

PERANAN LAGU SYIIR ABU NAWAS PADA JAM KEPULANGAN SEKOLAH DI SMA ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG

Bagus Indrawan

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang**

Email: indra.alto@gmail.com

ABSTRAK

Jam kepulangan dapat digunakan tidak hanya sebagai waktu transisi, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Pengelolaan suasana pada saat jam kepulangan sekolah dapat melalui pemutaran lagu dengan nuansa yang tenang. SMA Islam Al Azhar 14 Semarang memutarakan Lagu Syiir Abu Nawas pada saat jam kepulangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan Lagu Syiir Abu Nawas pada jam kepulangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimanakah peranan Lagu Syiir Abu Nawas pada jam kepulangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang? Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan terbuka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tiga jalur kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lagu Syiir Abu Nawas yang diputar pada jam kepulangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang memiliki peranan dari segi psikologis, moral, dan sosial. Dari segi psikologis, Lagu Syiir Abu Nawas memberikan ketenangan dan kedamaian. Dari segi moral Lagu Syiir Abu Nawas memberikan pengajaran tentang kerendahan hati dan keimanan. Dari segi sosial, Lagu Syiir Abu Nawas dapat membantu peserta didik dalam pengendalian diri dan interaksi yang lebih positif.

Kata Kunci: jam kepulangan sekolah, lagu Syiir abu nawas, peranan

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial siswa. Lingkungan sekolah berdampak pada pembelajaran akademis siswa, kesejahteraan fisik maupun mental mereka (Rao, 2024). Penelitian lain membuktikan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Maqbul, 2018). Oleh karena itu, pihak sekolah perlu untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses perkembangan peserta didik secara optimal dari jam keberangkatan sampai dengan jam kepulangan sekolah.

Peran sekolah dalam penciptaan lingkungan yang nyaman pada jam keberangkatan sekolah dapat dilakukan dengan penyambutan oleh guru di depan sekolah. Sedangkan pengelolaan pada saat jam kepulangan sekolah dapat dilakukan dengan menciptakan suasana yang nyaman dan tenang. Pada waktu ini, siswa sering kali merasa lelah setelah mengikuti

rangkaian kegiatan pembelajaran sepanjang hari. Emosi siswa di sekolah diyakini memiliki implikasi bagi pembelajaran dan prestasi akademik mereka (Valiente et al., 2022). Pengelolaan suasana yang baik pada waktu tertentu, seperti jam istirahat atau kepulangan, dapat meningkatkan kedisiplinan dan perilaku positif siswa.

Pengelolaan suasana pada saat jam kepulangan sekolah dapat melalui pemutaran lagu dengan nuansa yang tenang. Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan kesejahteraan emosional dan konsentrasi (Orpella et al., 2023). Selain itu, lagu dapat menjadi penyampai pesan moral secara tersirat. Lirik lagu dapat digunakan oleh penulisnya untuk mengomunikasikan berbagai pemikiran dan konsep (Rohmiyati et al., 2023). Dengan lirik yang bermakna dan melodi yang menenangkan, lagu dapat mengurangi ketegangan setelah kegiatan belajar yang padat serta membantu siswa pulang dengan suasana hati yang lebih baik.

Salah satu sekolah yang memutar lagu pada saat jam kepulangan sekolah adalah SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Lagu yang dipilih sekolah tersebut adalah Lagu Syiir Abu Nawas, sebuah karya yang sarat dengan pesan religius dan spiritual. Lagu ini mengandung makna harapan terhadap ridho Allah, Rahmat Allah, dan kebersihin diri (Muzawwir, 2016). Lagu yang dipilih adalah Lagu Syiir Abu Nawas dengan iringan piano bertempo lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan Lagu Syiir Abu Nawas pada jam kepulangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang.

Berdasarkan penjabaran di atas, penting dilakukan penelitian lebih mendalam terkait penelitian bagaimana peranan Lagu Syiir Abu Nawas pada jam kepulangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Tujuannya agar peran lagu Syiir Abu Nawas disamping sebagai bel pulang sekolah juga memberi ketenangan emosi pada pribadi siswa. Ketenangan emosi akan memberi dampak pada psikologi anak setelah menempuh pembelajaran di sekolah.

METODE

Penelitian dilakukan di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang yang merupakan sekolah swasta berbasis Islam di Kota Semarang. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan membuat penjelasan secara sistematis tentang bagaimana perananan Lagu Syiir Abu Nawas pada jam kepulangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Subyek penelitian merupakan guru dan peserta didik SMA Islam Al Azhar 14 Semarang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan terbuka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk memvalidasi jawaban pada kuesioner dan saat wawancara. Analisis data yang digunakan melalui tiga jalur kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Informasi yang diperoleh dari responden dirangkum dan dipilah, kemudian ditemukan polanya dengan mengelompokkan dalam beberapa sub-bagian untuk memudahkan analisis dan penyajian data. Untuk menjaga keabsahan data teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik memiliki pandangan yang berbeda tentang Lagu Syiir Abu Nawas. Sebagian peserta didik memandang bahwa lagu tersebut merupakan sebuah solawat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, sedangkan yang lain menganggap bahwa lagu tersebut merupakan lagu yang mengandung pengakuan atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Peserta didik lain memandang lagu tersebut sebagai permohonan ampun kepada Allah SWT, serta ketidaklayakan untuk memasuki surga.

Peranan Lagu Syiir Abu Nawas berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu peranan segi psikologis, moral, dan sosial.

Tabel 1. Kategori peranan Lagu Syiir Abu Nawas

No	Kategori	Contoh Jawaban/ Pernyataan
1	Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih adem dan tenang b. Lagu syiir abu nawas bertempo lambat, dan bermakna positif sehingga dapat menenangkan hati saya c. Ketika hati saya sedang marah, saya putar shalawat ini kemudian hati saya menjadi lebih tenang
2	Moral	<ul style="list-style-type: none"> a. Saat mendengar lagu ini saya merasa tidak boleh sombong karena masih punya banyak dosa. Saya harus rendah hati dan menyesal atas dosa yg telah diperbuat. b. Lagu ini mengingatkan diri saya bahwa sebagai manusia pasti memiliki dosa. Oleh karena itu kita perlu memohon ampun kepada Allah c. Lagu ini menyadarkan saya pentingnya memohon ampunan, berserah diri kepada Allah, dan tetap rendah hati dalam kehidupan.
3	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Diputarkannya Lagu Syiir Abu nawas dapat semakin menurunkan presentasi kemungkinan keberanian berbicara kotor dan lebih menghormati. b. Saat mendengarkan lagu ini, saya bernyanyi Bersama teman-teman

- c. Menurut saya, lagu ini sangat berpengaruh bagi interaksi kepada teman. karena lagu ini membawa aura yang positif sehingga orang yang mendengarkan lagu tersebut memiliki hati yang damai
-

Sumber; Data Penelitian

Tabel 1 menunjukkan kategori peranan Lagu Syiir Abu Nawas yang diputar pada jam keputangan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Setiap peserta didik menyampaikan peranan lagu yang berbeda-beda. Akan tetapi Sebagian besar, mereka merasakan dampak dari segi psikologis yaitu merasakan lebih tenang. Penjelasan masing-masing peranan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Psikologis

Pada segi psikologis, Lagu Syiir Abu Nawas dapat memberikan ketenangan dan kedamaian pada peserta didik. Bahkan responden menyebutkan bahwa dirinya dapat mengontrol emosi lebih baik dengan mendengarkan lagu ini yang diputar pada jam keputangan sekolah.

2. Moral

Secara moral, Lagu Syiir Abu Nawas dapat mengajarkan kepada peserta didik secara tidak langsung tentang kerendahan hati, keimanan (selalu mengingat Allah), serta memohon ampun atas dosa yang telah diperbuat.

3. Sosial

Peranan Lagu Syiir Abu Nawas dari segi yaitu dapat membantu peserta didik mengendalikan diri dalam berbicara yang tidak sopan sehingga dapat lebih menghormati antar teman. Selain itu, dengan adanya lagu yang diputar saat jam sekolah, peserta didik dapat menyanyikan secara bersama sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial yang lebih positif.

Sebagian besar peserta didik sepakat bahwa Lagu Syiir Abu Nawas yang diputar saat jam keputangan sekolah dapat memberikan dampak psikologis menjadikan suasana lebih tenang. Melodi lembut dari lagu ini menciptakan suasana yang damai, mendukung siswa untuk pulang dalam keadaan lebih tenang, serta membawa pesan moral yang kuat hingga ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Musik tempo lambat secara signifikan meningkatkan respons afektif positif, seperti kepuasan dan relaksasi, dibandingkan dengan musik tempo cepat (Oakes, 2003).

Selain itu, melalui lirik lagu syiir abu nawas tersebut, peserta didik diajak untuk merenung dan introspeksi diri, mengingatkan mereka akan pentingnya hubungan vertikal dengan Sang Pencipta di tengah rutinitas kehidupan sehari-hari. Lagu ini dapat memberikan dampak moral untuk selalu mengingat Allah, rendah hati, serta bertaubat. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi inti dari pendidikan di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa lirik lagu dapat secara signifikan mempengaruhi nilai-nilai moral individu (Preniqi et al., 2023). Lirik lagu dapat berfungsi sebagai media pendidikan moral karena secara positif mempengaruhi moral pada peserta didik (Izzah Karomah & Edi Poernomo, 2024).

Peranan Lagu Syiir Abu Nawas dari segi sosial berfungsi sebagai kontrol dalam interaksi sosial peserta didik sehingga dalam lebih menghormati antar peserta didik. Selain itu, dengan menyanyi bersama dengan teman dapat meningkatkan interaksi sosial. Penelitian lain menunjukkan bahwa dengan kegiatan bernyanyi secara berkelompok dapat menumbuhkan ikatan sosial (Shilton et al., 2022).

Pemutaran Lagu Syiir Abu Nawas ini menunjukkan bahwa di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang, jam keputungan tidak hanya dipandang sebagai waktu transisi, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memperkuat pembentukan karakter siswa melalui suasana yang kondusif. Peranan music lewat lagu sejatinya menjadi media untuk menanamkan karakter dan emosi siswa. Ditambah syiir Abu Nawas yang begitu dalam sebagai pembentuk karakter dan emosi siswa setelah menempuh pembelajaran sehari-hari.

KESIMPULAN

Peranan Lagu Syiir Abu Nawas yang diputar pada jam keputungan sekolah di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang dapat dilihat dari segi psikologis, moral, dan sosial. Dari segi psikologis, Lagu Syiir Abu Nawas memberikan ketenangan dan kedamaian. Dari segi moral Lagu Syiir Abu Nawas memberikan pengajaran tentang kerendahan hati dan keimanan. Dari segi sosial, Lagu Syiir Abu Nawas dapat membantu peserta didik dalam pengendalian diri dan interaksi yang lebih positif. Dengan demikian, peranan lagu dari segi sosial, psikologis, dan moral sangat luas dan berdampak pada pembentukan peserta didik yang seimbang secara emosional, terhubung secara sosial, dan memiliki fondasi moral yang kuat.

KEPUSTAKAAN

- Izzah Karomah, M., & Edi Poernomo, B. (2024). Moralitas Dalam Teks Lagu Pada Album Katakanlah Cinta Naura Ayu: Analisis Wacana Kritis Morality In Song Lyrics In Albums Katakanlah Cinta By Naura Ayu: Critical Discourse Analysis. *Semiotika*, 25, 74–86. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/article/view/41665/14301>
- Maqbul. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Bontoa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3885-Full_Text.pdf
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third edition). Sage.
- Muzawwir. (2016). *Analisis Lirik Lagu “Sebuah Pengakuan” Karya Abu Nawas: Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce* [FKIP Universitas Mataram]. https://eprints.unram.ac.id/3127/1/Jurnal_Skripsi_Muzawwir_E1C011029.pdf
- Oakes, S. (2003). Musical tempo and waiting perceptions. *Psychology & Marketing*, 20(8), 685–705. <https://doi.org/10.1002/mar.10092>
- Orpella, J., Bowling, D., Tomaino, C., & Ripolles, P. (2023). *Effects of Affectively Parameterized Music on Mood and Attention*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/yauxt>
- Preniqi, V., Kalimeri, K., & Saitis, C. (2023). Soundscapes of morality: Linking music preferences and moral values through lyrics and audio. *PLoS ONE*, 18(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294402>
- Rao, S. (2024). The Influence of School Environment on Physical Activity Levels of Students. *Innovations in Sports Science*, 1(2), 23–28. <https://doi.org/10.36676/iss.v1.i2.11>
- Rohmiyati, Y., Pratama, D., & Camila, J. (2023). Exploring Implicit Moral Message in the Song "Que Sera-Sera " By Dorys. In *EDUJ: English Education Journal* (Vol. 1, Issue 2).
- Shilton, D., Passmore, S., & Savage, P. E. (2022). *Group singing is globally dominant and associated with social context*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31234/osf.io/drs7z>
- Valiente, C., Wang, W., Li, L., & Fraser, A. M. (2022). Students' Emotions and Their Academic Achievement. In *Students' Emotions and Their Academic Achievement*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781138609877-REE196-1>